

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berlangsung di rumah, di masyarakat dan lingkungan sekolah. Jalur Pendidikan di Indonesia terbagi tiga yaitu Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan informal. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang agar menjadi dewasa melalui pengajaran.

Bahasa merupakan salah satu hal terpenting didalam Pendidikan, tanpa bahasa maka dunia pendidikan tidak akan bisa mencapai hasil yang baik. Itulah sebabnya bahasa sangat diperlukan bagi manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif dalam kehidupan manusia. Dalam berbagai situasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan tentang berbagai hal yang dirasakan, dipikirkan, dialami atau dibayangkan seseorang secara lisan atau tertulis. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial menjadikan kedudukan Bahasa sangat penting dalam komunikasi antar sesama manusia, melalui Bahasa mendukung kelangsungan hidup.

Menjelaskan bahwa peserta didik memahami apa yang ditanyakan guru, tetapi sulit menjawabnya dengan bahasa Indonesia. Kemampuan peserta didik berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar masih kurang. Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tertulis. Proses ini memerlukan kelompok kata untuk melihat makna dan makna teks. kata diketahui secara

terpisah. Jika hal ini tidak tercapai, pesan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan pembacaan tidak akan berjalan dengan baik jika sendiri yang belajar membaca (Ramadhani & Yunus, 2021).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

Sosiodrama merupakan salah satu permainan peran Sesuai dengan namanya, teknik ini digunakan untuk menyelesaikan masalah sosial oleh siswa atau kelompok individu yang menerima instruksi, ada yang diberi peran sesuai alur yang telah disiapkan, ada pula yang berperan sebagai pengamat. Setelah memainkan dibahas aktng, cerita dan keakuratan pemecahan masalah cerita.

Sosiodrama merupakan suatu metode pengajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas peran tertentu yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Sosiodrama merupakan metode pengajaran dengan mendramatisir bentuk-bentuk perilaku hubungan sosial. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama adalah metode pengajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan permasalahan yang timbul dalam hubungan sosial dengan cara mendramatisir permasalahan tersebut melalui drama.

Melalui metode sosiodrama, siswa menghilangkan tekanan dan kebosanan dalam belajar. Metode sosiodrama sangat menarik bagi siswa, sehingga membuat kelas menjadi dinamis dan penuh semangat. Selain itu, metode sosiodrama dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan tanggung jawab dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode sosiodrama juga dapat menumbuhkan gairah dan optimisme pada diri siswa serta menumbuhkan rasa memiliki sosial yang tinggi. Dengan kata lain metode sosiodrama sangat mudah diterapkan oleh siswa, namun hasilnya cukup efektif dan menyenangkan.

Metode sosiodrama, peserta didik dapat memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain tentunya harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan terutama materi yang harus diperankannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang.

Pentingnya literasi membaca melalui metode sosiodrama sebagaimana diuraikan, guru bahasa Indonesia harus memberikan perhatian yang baik dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil observasi guru kelas V SDN Merjosari 3 Malang yang telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 29 Februari 2023, pembelajaran lebih menitik beratkan pada pengenalan simbol-simbol tertulis, namun kurang memperhatikan kecepatan membaca dan keterampilan membaca. Keberhasilan membaca hanya didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengenal simbol-simbol tertulis tanpa memperhatikan kecepatan membaca siswa

hingga akhir membaca. Faktanya, masih ada siswa yang membaca dengan lambat, sehingga siswa memerlukan waktu untuk membaca suatu bacaan.

Berdasarkan observasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V Di Sekolah SDN 3 Malang mengatakan bahwa hasil belajar siswa tahun ajaran 2023-2024. Dari 28 siswa yang KKM-nya di terapkan 75. Wawancara dilakukan untuk melihat respon siswa tentang bermain peran dan kesulitan apa yang mereka hadapi saat belajar. Tanggapan guru kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang bahwa hasil belajar siswa dari 28 siswa KKM-nya diterapkan adalah 75 sedangkan 16 siswa yang mendapat 70 dengan presentase 68, 85 persen, sementara 12 siswa yang dibawah KKM dengan presentase 40, 16 persen yang dapat nilai dibawah KKM. Tentang kemampuan membaca melalui metode sosiodrama peneliti melihat bagaimana kemampuan siswa tentang bermain peran dan kesulitan apa yang mereka hadapi.

Guru harus memiliki akses terhadap media yang memfasilitasi proses belajar mengajar, menjaga perhatian siswa dan meningkatkan kemampuan siswa melalui metode sosiodrama pada siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, membaca dapat memperlancar dan meningkatkan kegiatan belajar siswa kelas V.

Berdasarkan uraian di atas beranjak dari pentingnya keterampilan membaca bagi siswa maka perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan kemampuan membaca melalui metode sosiodrama. Dengan demikian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA

MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS VSISWA MERJOSARI 3  
MALANG.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode sosiodrama pada siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang?
2. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama pada muatan Bahasa Indonesia materi Naskah Drama di kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang.
2. Mengetahui hasil belajar siswa melalui keterampilan kemampuan membaca bermain peran pada muatan Bahasa Indonesia kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang.

### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

1. Ruang Lingkup
  - a. Fokus bagaimana siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang meningkatkan hasil kemampuan belajarnya melalui metode sosiodrama

- b. Penelitian ini hanya meneliti siswa salah satunya keterbatasan masalah, temuan penelitian ini sejalan dengan apa yang terjadi di sekolah selama rentang waktu penelitian.
- c. Penelitian ini adalah SDN Merjosari 3 Kota Malang dengan mengetahui kondisi yang ada untuk melihat kemampuan membaca melalui metode sosiodrama berupa nilai dan hasil belajar siswa.

## 2. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini dilakukan di sekolah SDN Merjosari 3 Kota Malang.
- b. Penelitian ini fokus untuk mengetahui siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang meningkatkan kemampuan hasil belajar Materi Naskah Drama.
- c. Penelitian ini meneliti siswa saja tetapi apa yang terjadi di lapangan saat siklus yang dilaksanakan sesuai pencapaian penelitian pada muatan Bahasa Indonesia dengan materi naskah drama semester 1 kelas V kurikulum merdeka.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain :

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang peningkatan membaca menggunakan metode sosiodrama pada mata muatan bahasa Indonesia kelas V.

### 2. Manfaat Khusus

- a. Bagi guru



Sebagai seorang guru harus mengetahui kesulitan atau kelemahan siswa dalam memahami materi bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode sosiodrama.

b. Bagi siswa

Metode sosiodrama diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam prosen pembelajaran dan kesediaan siswa untuk bekerja sama dengan guru, sehingga mudah menyimak materi yang dipelajari.

c. Bagi sekolah

Harapannya, peneliti ini dapat membantu sekolah meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V dengan menggunakan metode sosiodrama.

d. Peneliti

Kajian ini dapat melatih keterampilan calon pelatih yang berkualitas di masa depan. Selain itu penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa atau kesulitan dalam memahami materi bahasa Indonesia dengan benar.